

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN LAMTORO
(*Leucaena leucocephala* L.) SEBAGAI BIOHERBSIDA
PADA ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica* L.)**

Oleh

Ahmad Khoirul Umam

RINGKASAN

Alang-alang (*Imperata cylindrica* L.) merupakan salah satu jenis gulma utama pada berbagai komoditas perkebunan, seperti perkebunan kakao, teh, karet dan kelapa sawit. Keberadaan gulma pada lahan budidaya dapat mengurangi kualitas dan kuantitas produksi antara 20%-80% jika tidak dikendalikan yang disebabkan oleh adanya persaingan dalam perolehan air, unsur hara dan tempat hidup, menjadi inang bagi hama dan penyakit serta dapat membuat tanaman keracunan akibat senyawa alelopati. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi ekstrak daun lamtoro (*Leucaena leucocephala* L.) yang paling efektif sebagai bioherbisida dalam mengendalikan gulma alang-alang (*Imperata cylindrica* L.). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan diulang 4 kali ulangan dengan konsentrasi ekstrak daun lamtoro (*Leucaena leucocephala* L.) 0,05%, 0,75%, 0,10%, 1,25%, 1,5%, dan kontrol (tanpa perlakuan). Variabel yang diamati adalah tingkat kematian gulma, berat basah gulma dan berat kering gulma, yang kemudian dianalisis menggunakan sidik ragam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bioherbisida ekstrak daun lamtoro (*Leucaena leucocephala* L.) tidak efektif dalam mengendalikan gulma alang-alang (*Imperata cylindrica* L.).

Kata kunci: alang-alang, ekstrak daun lamtoro, bioherbisida